

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi informasi tentu merubah tatanan kehidupan, tidak terkecuali pada instansi pemerintah. Instansi pemerintah tidak terlepas dari adanya teknologi informasi. Tentu dengan kehadiran teknologi informasi akan memberikan perubahan pada setiap pekerjaan. Seperti misalnya, jika dahulu semua dikerjakan secara manual tanpa melibatkan teknologi dan sistem informasi. Tetapi tidak untuk sekarang ini, dimana sudah memasuki era digitalisasi. Seperti misalnya beberapa perusahaan dan instansi mulai memanfaatkan teknologi informasi sebagai bentuk dari adaptasi terhadap perubahan zaman, seperti dengan menerapkan proses transformasi digital. Hal ini tentu bertujuan untuk menciptakan efektivitas serta mengurangi risiko atas kejadian yang tidak diinginkan.

Adapun salah satu dari penerapan dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi yaitu dengan menerapkan digitalisasi. Digitalisasi merupakan perubahan dalam melakukan sesuatu dari yang semula menggunakan cara manual, beralih menjadi digital dengan memanfaatkan teknologi. Keberadaan teknologi sebagai penunjang era digitalisasi tentu sangat bermanfaat dalam memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga pekerjaan pun akan terselesaikan dengan mudah dan cepat berkat teknologi yang kian canggih. Hal itu terbukti dari semakin banyaknya

perusahaan yang memanfaatkan teknologi dengan menerapkan digitalisasi dalam bentuk *e-office* sebagai fasilitas dalam penyimpanan data pegawai.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah menerapkan *e-office* dalam bidang administrasi kepegawaian. Adapun penerapan sistem *e-office* di lingkungan BKKBN yaitu dengan merilis aplikasi bernama Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia (SIM-SDM) pada tahun 2016. Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia (SIM-SDM) merupakan perpaduan antara perangkat pengolah data dan penyimpan data. Aplikasi SIM-SDM ini dirancang sejak tahun 2015 dan mulai digunakan oleh pegawai pada lingkungan BKKBN sejak tahun 2016. Adanya teknologi menuntut adanya pengelolaan data, termasuk data kepegawaian dalam sebuah organisasi pemerintah, pentingnya keterpaduan data pegawai yang berbasis teknologi dalam manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya data individu pegawai. Berawal dari permasalahan secara umum yang akhirnya menuntut BKKBN untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dalam hal pengelolaan data pegawai berbasis teknologi.

BKKBN menerapkan teknologi pengelolaan data kepegawaian menggunakan Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia (SIM-SDM). SIM-SDM merupakan suatu wujud dari berkembangnya teknologi berbentuk aplikasi untuk menyimpan data digital, sehingga dapat membantu pekerjaan dalam pengambilan keputusan khususnya pada urusan administrasi

kepegawaian. SIM-SDM yang dikelola oleh Biro SDM dan Direktorat Teknologi Informasi dan Data dan digunakan oleh seluruh pegawai pada instansi BKKBN.

Aplikasi SIM-SDM ini digunakan untuk memudahkan urusan administrasi kepegawaian di BKKBN, pemanfaatan SIM-SDM yaitu untuk memudahkan pegawai untuk mengakses berbagai data seperti data personal pegawai, pengajuan cuti, kenaikan gaji, kenaikan jabatan secara digitalisasi. Kemudian manfaat lain yaitu dapat menyimpan dokumen secara lebih aman, dari adanya bahaya kejadian yang tidak terduga, seperti misalnya kebakaran, banjir, dan lain sebagainya. Dan juga karena aplikasi SIM-SDM pun sudah terintegrasi dengan *e-office* lainnya yang dimiliki oleh BKKBN seperti presensi daring, monitoring kinerja, tunjangan kinerja pegawai dan lain sebagainya. Dengan begitu dapat memudahkan urusan dalam hal administrasi kepegawaian dalam lingkungan BKKBN.

Hadirnya SIM-SDM dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam segi pencarian dan penemuan kembali berkas pegawai. Pada sebelumnya, pencarian dan penemuan kembali berkas pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan jika berkas tersimpan secara fisik di dalam ruangan penyimpanan. Dengan adanya penerapan SIM-SDM pencarian dan penemuan kembali dokumen menjadi lebih cepat dan mudah karena telah tersimpan di dalam SIM-SDM. Selain itu pegawai dapat memperbaharui data

mereka secara daring, hal ini mempermudah pegawai karena dahulu apabila ingin memperbaharui atau memperbaiki data mereka harus pergi ke Biro SDM.

Penerapan SIM-SDM dapat dikatakan efektif apabila mempercepat suatu pekerjaan, meringkas alur kerja dan mempermudah pengguna dalam melakukan pekerjaan. Dengan sistem *e-office* yang efektif dapat mengoptimalkan kinerja pegawai dan meningkatkan peluang untuk mewujudkan tujuan organisasi. Namun dalam implementasinya SIM-SDM masih terdapat kekurangan seperti, sistem informasi masih belum optimal dikarenakan masih memiliki kekurangan pada fitur menu yang terlalu banyak dan belum tertata dengan baik, *user interface* yang kurang menarik dan informasi yang belum terstruktur. Tentu membuat pengguna sering lupa dalam penggunaan SIM-SDM, pengguna terkadang tidak ingat setelah mengklik beberapa menu dan pengguna terkadang bingung karena fitur menu SIM-SDM yang banyak dan informasi kurang terstruktur. Hal ini menjadi suatu penghambat dalam penggunaan suatu sistem informasi yang seharusnya memudahkan pengguna dalam menggunakan dan berinteraksi dengan sistem informasi. Selain itu ditemukan beberapa permasalahan lain seperti respon SIM-SDM yang cukup lama sehingga membutuhkan waktu untuk dapat mengakses SIM-SDM. Terdapat juga suatu permasalahan dimana kesalahan sistem menyebabkan data yang harusnya tersimpan menjadi terhapus atau hilang.

Pada masa transisi dari tahun 2016 yaitu dari sistem manual menjadi bentuk aplikasi SIM-SDM, budaya kerja yang berubah menjadikan beberapa pegawai kurang memahami SIM-SDM, dikarenakan perbedaan generasi, generasi yang sudah lama memiliki budaya kerja manual memiliki adaptasi terhadap penyesuaian dalam menggunakan dan memahami SIM-SDM. Sehingga, mengakibatkan kurang optimalnya penerapan SIM-SDM pada administrasi kepegawaian BKKBN. Dari pembahasan dan permasalahan yang ada, dengan ini penulis memilih judul karya ilmiah yaitu “**Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia (SIM-SDM) pada BKKBN**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan mengangkat rumusan masalah yaitu “Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia (SIM-SDM) pada BKKBN?”

C. Tujuan & Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta menganalisis efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia (SIM-SDM) yang membantu dalam sistem administrasi kepegawaian pada BKKBN.

2. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang terutama pembaca, sehingga dapat menjadi referensi atau acuan untuk membantu menambah wawasan dari segi pemanfaatan Teknologi Informasi dalam bentuk *e-office*, terlebih lagi dari bidang administrasi perkantoran.

b. Manfaat Praktis

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, sehingga dapat menambah pengetahuan serta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam dunia kerja. Khususnya dalam Teknologi Informasi pada bidang perkantoran.